



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024 Page 9723-9732

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Studi Literatur: Ragam Media Pembelajaran Digital untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Sekolah Dasar

Adelia Putri Ramadhanti^{1✉}, Endang M. Kurnianti², Uswatun Hasanah³

Universitas Negeri Jakarta

Email: adelptr03@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh siswa sekolah dasar diantaranya keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Pada kenyataannya keterampilan berbicara pada siswa sekolah dasar masih rendah. Media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa untuk membantu meningkatkan keterampilannya jarang diterapkan karena kurangnya fasilitas yang memadai dan kurangnya inovasi guru dalam mengembangkan media pembelajaran. Guru dapat memanfaatkan kemajuan teknologi sebagai peluang untuk menciptakan media pembelajaran yang menarik dan interaktif melalui digital. Tujuan dari penelitian ini untuk menemukan apa saja media pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa sekolah dasar. Studi kepustakaan 10 artikel dari jurnal nasional terakreditasi dengan batas publikasi 4 tahun terakhir. Teknik studi kepustakaan menggunakan matrik sintesis berdasarkan pada sumber rujukan, jenis sampel, metode, intervensi, dan hasil temuan. Hasil temuan terdapat 8 media pembelajaran digital yang efektif yaitu komik digital, aplikasi *cartoon story maker*, *flashcard* digital, fitur *voice note*, media animasi, *articulate storyline*, *podcast*, dan *digital storytelling*.

Kata Kunci: *Keterampilan Berbicara, Media Digital, Studi Literatur*

Abstract

Language skills that elementary school students must have include listening, speaking, reading, and writing skills. Elementary school students' speaking ability is still low. Learning media that suits students' needs to help improve their speaking skills is rarely implemented due to a lack of adequate facilities and a lack of teacher innovation in developing learning media. Teachers can take advantage of technological advances as an opportunity to create interesting and interactive learning media via digital. The aim of this research is to find out what learning media can be applied to improve elementary school students' speaking skills. With a literature study of 10 articles from accredited national journals with a publication limit of the last 4 years. The literature study technique uses a synthesis matrix based on reference sources, sample types, methods, interventions, and findings. The research results show that there are 8 effective digital learning media, namely digital comics, cartoon story maker applications, digital flashcards, voice note features, animation media, story line articulation, podcasts, and digital storytelling.

Keywords: *Digital Media, Literature Study, Speaking Skills*

PENDAHULUAN

Keterampilan berbicara merupakan salah satu dari keterampilan berbahasa yang sudah diajarkan sejak usia sekolah dasar. Keterampilan lain yang harus dikembangkan yaitu keterampilan menyimak, membaca, dan menulis. Pada penelitian ditemukan, salah satu aspek keterampilan berbahasa sebagai suatu proses komunikasi, proses mengubah bentuk pikiran atau perasaan menjadi suatu ungkapan yang bermakna untuk disampaikan pada orang lain (Muammar, Suhardi, & Mustadi, 2018). Secara singkat berbicara merupakan keterampilan menyampaikan pesan melalui bahasa lisan kepada orang lain. Dalam proses pembelajaran di kelas, guru menyampaikan ilmu pelajaran melalui proses berbicara untuk menyampaikan ide, pikiran, dan juga perasaan. Dalam kegiatan pembelajaran juga terjadinya interaksi antara guru dan siswa selain saat menyampaikan materi pelajaran, interaksi seperti berbicara juga terjadi saat guru menanyakan individu siswa sebagai pendekatan agar siswa merasa aman dan nyaman saat berada di ruang lingkup sekolah khususnya ruang kelas tempat ia belajar.

Keterampilan berbicara sebagai keterampilan berbahasa ini memiliki sifat yang produktif, membuahkan hasil, memberi, dan menyampaikan. Keterampilan berbicara merupakan keterampilan yang penting dikuasai oleh siswa untuk mengkomunikasikan gagasan yang ia pikirkan dan rasakan, karena tujuan utama dari berbicara adalah untuk berkomunikasi. Namun yang terjadi di sekolah dasar berdasarkan hasil penelitian Yusron dkk (2020) mengungkapkan bahwa kemampuan berbicara untuk menyampaikan hasil bercerita siswa masih sangat rendah dengan hasil observasi dan wawancaranya di SDN 2 Surodakan pada kelas II diperoleh data hampir 28% siswa masih belum mampu

menyampaikan maksud yang diinginkan dalam bentuk cerita, seperti contohnya saat siswa membaca kemudian guru memintanya untuk mengemukakan kembali cerita yang telah dibaca tersebut dengan bercerita di depan siswa lainnya, namun siswa tidak mampu bercerita bahkan sulit untuk mengungkapkan hal yang siswa ketahui dari proses membaca tersebut. Didukung oleh pernyataan Khusniyah dkk (2022), berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara dengan salah satu guru kelas III bahwa permasalahan yang muncul adalah kurangnya kemampuan siswa dalam bercerita dikarenakan kosakata yang dimiliki siswa masih minim sehingga sulit dalam mengekspresikan dirinya dalam kegiatan bercerita yang merupakan bagian dari keterampilan berbicara. Akan semakin meningkat keterampilan berbicara pada siswa jika siswa memperoleh banyak kosakata, kelancaran, dan akurasi (Wardhani, Yarmi, & Muktadir, 2019).

Menurut Sufelmi (dalam Sidabutar & Manihuruk, 2022) seorang guru diharapkan berperan sebagai inovator dan fasilitator dalam membantu siswa untuk mencapai tujuan belajarnya, terutama dalam penanaman keterampilan guru harus berkreasi pada kegiatan belajar mengajar di kelas. Kurangnya menguasai keterampilan berbicara siswa ini disebabkan karena proses pembelajaran yang diciptakan oleh guru hanya sekedar menjelaskan materi sehingga siswa tidak ini didukung oleh pengamatan Nurmasari (2023), bahwa hingga saat ini masih banyak siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran karena siswa masih mengandalkan penjelasan oleh guru dari pada melakukan diskusi dengan temannya sehingga pembelajaran terkesan berpusat pada guru. Maka salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru untuk membantu siswa dalam menerima pelajaran yaitu dengan menghadirkan media pembelajaran yang menarik perhatian siswa sehingga mampu memberikan rangsangan pada kemampuan motorik siswa untuk terampil berbicara.

Tuntutan globalisasi pada pembelajaran abad ke-21 mendorong siswa memiliki keterampilan yang salah satunya yaitu berkomunikasi serta semakin canggihnya teknologi saat ini, baik guru maupun siswa sudah harus dapat menyesuaikan diri dengan teknologi, terutama teknologi digital. Mengingat kondisi saat ini siswa lebih menyukai hal-hal berbau media digital dengan internet. Media seperti *laptop*, *handphone*, *computer* dan yang lainnya dapat dimanfaatkan oleh guru dalam upaya menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan inovatif sesuai dengan tahap perkembangan serta kondisi peserta didik (Heryani dkk, 2022). Kesadaran guru-guru sekolah dasar mengenai dampak penggunaan media digital terdapat dampak positif serta negatif, salah satu kekhawatiran akan dampak negatif internet yaitu konten negatif dari internet seperti pornografi terhadap anak dan penyalahgunaan internet lainnya (Relmasira, 2019). Kekhawatiran lainnya yaitu terjadi kelalaian dalam pengekskusion pada siswa saat belajar yang dapat diatasi dengan peran

guru mendampingi dan membimbing siswa saat pembelajaran berlangsung karena dengan adanya teknologi internet ini menjadi peluang bagi guru agar bisa memanfaatkannya sebagai media pembelajaran. Proses belajar mengajar menjadi lebih merangsang minat belajar siswa, menciptakan pembelajaran interaktif, pembelajaran pun menjadi lebih efisien juga efektif, mampu mendorong peserta didik agar dapat belajar mandiri atau tidak terbatas dengan ruang maupun waktu yang dapat memperbaiki kualitas kegiatan pembelajaran serta memicu sikap positif siswa (Anshori, 2018).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manfaat media digital dalam pembelajaran terhadap keterampilan berbicara pada siswa sekolah dasar. Jenis penelitian menggunakan penelitian kualitatif dengan metode studi kepustakaan (*literature review*). Teknik pemilihan kepustakaan berdasarkan kata kunci media digital terhadap keterampilan berbicara. Kepustakaan yang peneliti kaji berasal dari jurnal nasional terakreditasi pada *google scholar* dengan batas publikasi 4 tahun terakhir. Teknik studi kepustakaan ini menggunakan matriks sintesis berdasarkan pada sumber rujukan, jenis sampel, metode, intervensi, dan hasil temuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Terdapat 10 jurnal nasional yang telah di-*review* berdasarkan sumber rujukan, jenis sampel, metode penelitian, intervensi yang didapatkan hingga hasil temuan. Proses *review* ini bertujuan menemukan dan menganalisa kebermanfaatan media digital dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa usia sekolah dasar. Hasil dan pembahasan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Review

Sumber Rujukan	Sampel	Metode Penelitian	Intervensi	Hasil Temuan
Elvira dkk (2020)	20 siswa SD kelas V A	Penelitian kuantitatif dalam bentuk desain quasi eksperimen	Media animasi	Terdapat perbedaan peningkatan keterampilan berbicara dan hasil belajar siswa pada penggunaan model PBL berbantuan media animasi yang lebih baik dibanding dengan model pembelajaran konvensional.

Wakas dkk (2020)	30 siswa SD kelas V	Penelitian tindakan kelas	Media <i>digital storytelling</i>	Media <i>digital storytelling</i> ini bermanfaat dalam meningkatkan kemampuan komunikasi siswa. Siswa mampu menyampaikan pendapat, bertanya, dan menceritakan cerita terkait materi yang dipelajari dengan menggunakan media ini.
Amini dan Damayanti (2021)	17 siswa SD kelas II	Penelitian R&D	Media komik digital	Media komik digital sesuai bagi siswa pada materi keterampilan mendongeng karena media komik digital terdapat unsur untuk menguji pemahaman siswa terkait cerita yang diceritakan. Hasil dari angket siswa ditemukan bahwa media ini mampu membuat siswa lebih kreatif dalam merangkai cerita.
Hanum dan Subrata (2021)	32 siswa SD kelas III B	Penelitian kualitatif deskriptif dengan sumber data melalui <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>	Fitur <i>voice note</i> pada aplikasi <i>WhatsApp</i>	Penggunaan <i>voice note</i> pada pembelajaran keterampilan berbicara dapat dikatakan efektif. Hasil dari uji kinerja menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa dalam berbicara.
Suriani dkk (2021)	60 siswa SD kelas V	Penelitian quasi eksperimen	Media <i>podcast</i>	Keterampilan berbicara pada siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi yang diajarkan dengan menggunakan <i>podcast</i> lebih baik daripada keterampilan siswa yang memiliki motivasi rendah yang diajarkan dengan pendekatan konvensional.
Khusniah dkk (2022)	46 siswa SD kelas III C dan B	Pendekatan kuantitatif dengan penelitian quasi eksperimen berdesain <i>posttest only control design</i>	Media komik digital	Adanya pengaruh media komik digital terhadap keterampilan bercerita siswa yang terlihat pada kelas eksperimen di akhir <i>posttest</i> siswa mampu bercerita tentang isi komik dengan baik.

Kusuma (2023)	24 siswa SD kelas IV	Penelitian tindakan kelas	Media <i>digital storytelling</i>	Penerapan media <i>digital storytelling</i> berhasil meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada dua siklus yang telah diterapkan.
Sahetapy dkk (2023)	32 siswa SD kelas IV	Penelitian R&D	Media <i>flashcard</i> digital	Media <i>flashcard</i> digital terbukti dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas IV.
Sandi dkk (2023)	20 siswa SD kelas V	Penelitian R&D	Aplikasi <i>cartoon story maker</i>	Melalui aplikasi <i>cartoon story maker</i> siswa merasa terbantu dan termotivasi dalam meningkatkan keterampilan berbicara, dan respon siswa sangat tertarik dalam melakukan kegiatan berbicara menggunakan media ini.
Rajagukgu (2024)	17 siswa SD kelas III	Penelitian R&D dengan model ADDIE	Media <i>articulate storyline</i>	Tingkat keefektifan materi ajar keterampilan berbicara diperoleh persentase rata-rata sebesar 90% dengan kriteria sangat efektif dan dapat digunakan tanpa perbaikan.

Peran guru dalam kegiatan pembelajaran *student center* ialah sebagai fasilitator. Berkenaan dengan keterampilan berbicara siswa dan berhubungan dengan peran guru tersebut, seharusnya guru sudah mengetahui bahkan menyiapkan metode dan alat bantu yang dirasa tepat untuk memecahkan masalah berbicara pada siswanya. Pada kenyataannya masalah rendahnya keterampilan berbicara siswa ini salah satunya disebabkan oleh guru yang jarang menggunakan media saat pembelajaran berlangsung, sedangkan faktor lainnya yaitu karena siswa merasa malu saat diminta oleh guru untuk menyampaikan pendapat atau bahkan sekadar berbicara di depan kelas pada teman-temannya (Putri, 2023). Diperlukannya media pembelajaran sebagai alat bantu guru dalam mendukung proses belajar mengajar. Perkembangan jaman yang kini bergantung pada teknologi dapat guru manfaatkan sebagai inovasi media pembelajaran yang akan diterapkan guna memecahkan masalah belajar siswa. Terdapat klasifikasi media digital yang dapat dipilih oleh guru dalam membantu kegiatan belajar mengajar, baik media audio (media non cetak berupa suara atau dengan cara mendengarkan langsung kepada siswa), media visual (media yang mengandalkan gambar menggunakan proyeksi atau proyektor untuk dilihat), serta media audiovisual (media yang dapat menghasilkan suara serta dapat dilihat) (Saleh dkk, 2023).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Elvira dkk (2020), rendahnya keterampilan berbicara siswa disebabkan karena kurangnya media pembelajaran yang membantu siswa saat belajar serta guru cenderung menggunakan metode konvensional saja, maka kehadiran media animasi efektif dalam memecahkan masalah tersebut. Bantuan penggunaan media digital *podcast* yang juga diterapkan memperoleh peningkatan yang signifikan pada keterampilan berbicara siswa oleh penelitian Suriani (2021).

Mengingat teknologi yang sangat melekat dan dimiliki oleh kebanyakan orang saat ini yaitu *handphone*, terdapat fitur pada aplikasi *chatting* yang dapat dimanfaatkan pula pada kegiatan belajar mengajar mengenai keterampilan berbicara yaitu fitur *voice note* pada aplikasi *WhatsApp* yang dapat diunduh di *handphone* seperti penelitian yang dilakukan oleh Hanum dan Subrata (2021). Pada fitur tersebut mendorong dan membimbing siswa dalam mempersiapkan, berlatih, merekam, mendengarkan, dan memeriksa, atau bahkan merekam ulang sampai siswa merasa puas dengan hasil akhir sehingga dapat membuahkan hasil bicara maksimal yang terbukti terdapat 21 dari 32 siswa terkategori "sangat baik" pada hasil *posttest*, sebelumnya saat *pretest* hanya 18 siswa saja yang terkategori "sangat baik".

Selain menggunakan media audio, media visual juga dapat diterapkan untuk meningkatkan keterampilan berbicara. Komik digital diterapkan pada penelitian yang dilakukan oleh Amini & Damayanti (2021) karena penerapan komik digital cocok digunakan dalam pembelajaran mendongeng, karena tersaji gambar yang menarik serta keterangan ceritanya cukup singkat sehingga membuat siswa antusias saat belajar yang terbukti pada hasil kepraktisan bagi siswa sebesar 98% yang menyelesaikan masalah kurangnya media pembelajaran yang mendukung serta keterbatasan media yang membuat siswa merasa bosan karena pembelajaran yang diciptakan oleh guru kurang menarik yang menimbulkan pula rendahnya minat siswa dalam menceritakan kembali isi dongeng. Hal ini didukung oleh hasil penelitian Khusniyah dkk (2022) menyatakan komik digital membuat siswa antusias dan bersemangat membaca cerita dari awal hingga akhir karena penyajian gambar yang menarik dan memudahkan untuk memahami isi cerita, sehingga mempermudah siswa untuk menceritakan kembali isi cerita.

Pemanfaatan aplikasi *cartoon story maker* yang menyajikan audiovisual yang menarik membuat siswa antusias dalam membaca yang juga memunculkan rangsangan motivasi siswa dalam berbicara berdasarkan hasil angket yang terdapat pada penelitian Sandi dkk (2023) menunjukkan pengaruh sebesar 82,9% respon minat baca siswa "sangat baik".

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusuma dkk (2023) dimana pembelajaran tidak membuat siswa termotivasi dalam menyampaikan suatu pendapat, sehingga diperlukan media yang dapat merangsang minat tersebut dan menumbuhkan

rasa percaya diri siswa dengan media *digital storytelling* dengan hasil persentase sebesar 85% peningkatan yang terjadi dalam keterampilan berbicara siswa pada kelas IV. Hasil penelitian Wakas dkk (2020) juga mengungkapkan bahwa media *digital storytelling* membuat siswa mampu menyampaikan pendapat dan bercerita dengan percaya diri.

Penelitian Sahetapy dkk (2023) ditemukan bahwa rendahnya keterampilan berbicara siswa kelas IV di SD Advent Airmadidi disebabkan karena siswa memiliki keterbatasan kosakata yang dikuasainya. *Flashcard* digital sesuai dan layak digunakan sebesar 93% sebagai media yang dikembangkan untuk mendukung terjadinya peningkatan keterampilan siswa dalam berbicara karena *flashcard* berupa kartu gambar beserta kata atau frasa yang dapat digunakan untuk memperaya kosakata siswa. Permasalahan tersebut juga dialami Rajagukgu (2024) yang pada penelitiannya siswa kelas III di SDN 060935 Medan masih terbata-bata saat maju di depan kelas untuk menceritakan kembali pada gambar yang telah dilihat. Dalam hal ini *articulate storyline* juga efektif digunakan dengan hasil persentase 90% tanpa perbaikan.

Berdasarkan hasil temuan yang telah dipaparkan terdapat 8 media yaitu media komik digital, aplikasi *cartoon story maker*, *flashcard* digital, fitur *voice note* pada *WhatsApp*, media animasi, *podcast*, media *articulate storyline*, serta *digital storytelling* yang efektif diterapkan guru di kelas untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

SIMPULAN

Keberadaan teknologi yang berkembang pesat dapat dimanfaatkan dalam pendidikan menjadi sebuah wadah pembelajaran yaitu media pembelajaran digital. Media digital yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa diantaranya adalah media fitur *voice note* pada *WhatsApp*, *podcast*, media animasi, komik digital, *digital storytelling*, *articulate storyline*, *flashcard* digital, dan aplikasi *cartoon story maker*.

Pelaksanaan *literature review* terkait media pembelajaran digital yang dapat diterapkan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa di seluruh mata pelajaran pada seluruh tingkat sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

Amini, A., & Damayanti, M. I. (2021). *PENGEMBANGAN MEDIA KOMIK DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENDONGENG SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR Abstrak*. 2670–2684.

Anshori, S. (2018). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media

- Pembelajaran. *Jurnal Ilmu Pendidikan PKn Dan Sosial Budaya*, 9924, 88–100.
- Elvira, F. S., Roshayanti, F., & Baedhowi, S. (2020). Efektivitas model problem based learning berbantuan media animasi terhadap keterampilan berbicara dan hasil belajar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(3), 511–521. Retrieved from <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIPP/article/view/25502>
- Hanum, A. L., & Subrata, H. (2021). Efektivitas Penggunaan Voice Note Terhadap Pembelajaran Keterampilan Berbicara Siswa Kelas III SDN Kebraon 2 Surabaya. *Jpgsd*, 9, 2938–2947.
- Heryani, A., Pebriyanti, N., Rustini, T., & Wahyuningsih, Y. (2022). Peran Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Dalam Meningkatkan Literasi Digital Pada Pembelajaran Ips Di Sd Kelas Tinggi. *Jurnal Pendidikan*, 31(1), 17. <https://doi.org/10.32585/jp.v31i1.1977>
- Khusniyah, A., Azmy, B., & Yustitia, V. (2022). Media Komik Digital Dan Keterampilan Bercerita Siswa Sekolah Dasar. *Snhrp*, (April), 222–230. Retrieved from <https://snhrp.unipasby.ac.id/prosiding/index.php/snhrp/article/view/317%0Ahttps://snhrp.unipasby.ac.id/prosiding/index.php/snhrp/article/download/317/266>
- Kusuma, F. P., Sagita, J., & Trismawanti, I. (2023). Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Dengan Model Digital Storytelling Pada Materi Kekayaan Budaya Indonesia. *Journal of Engineering Research*, 09, 2944–2956. <https://doi.org/https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1167>
- Muammar, Suhardi, & Mustadi, A. (2018). Buku Model_Model pembelajaran keterampilan berbicara berbasis pendekatan komunikatif bagi siswa sekolah dasar Teori dan praktik. *Book*.
- Nurmasari, I., Faradita, M. N., & Setiawan, F. (2023). Jejak Pembelajaran : Jurnal Pengembangan Pendidikan PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING. *Jurnal Pengembangan Pendidikan*, 3(1), 21–31.
- Putri, L. R. (2023). *PENGEMBANGAN BUKU CERITA BERGAMBAR DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS III SALAH SATU SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN TANGERANG Universitas Pendidikan Indonesia I repository.upi.edu I perpustakaan.upi.edu*. 32–39.
- Rajagukgu, M. K. (2024). *PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN MULTIMEDIA INTERAKTIF ARTICULATE STORYLINE TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS III SD NEGERI 060935 MEDAN USE OF INTERACTIVE MULTIMEDIA LEARNING MEDIA ARTICULATE STORYLINE ON STUDENTS ' SPEAKING SKILLS CLASS III STATE*. 3, 1–8.

- Relmasira, S. C. (2019). Literasi Media Guru Sekolah Dasar Di Jawa Tengah. *Satya Widya*, 35(1), 22–32. <https://doi.org/10.24246/j.sw.2019.v35.i1.p22-32>
- Sahetapy, M. A., Sumilat, J. M., & Tarusu, T. D. (2023). Pengembangan Media Flashcard Digital untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara dalam Bahasa Inggris di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Oktober, 2023*(19), 926–935. Retrieved from <https://doi.org/10.5281/zenodo.10047811>
- Saleh, M. S., Syahrudin, Saleh, M. S., Azis, I., & Sahabuddin. (2023). *Media Pembelajaran*. 1–77. Retrieved from <https://repository.penerbiteureka.com/publications/563021/media-pembelajaran>
- Sandi, B. A., Yuhana, Y., Andriana, E., April, J., Sandi, B. A., Yuhana, Y., ... Tirtayasa, A. (2023). Pengembangan Media Audio Visual Melalui Aplikasi Cartoon Story Maker Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Di Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*, 9(April), 48–64. <https://doi.org/https://doi.org/10.31932/jpdp.v9i1.2058>
- Sidabutar, Y. A., & Manihuruk, L. M. E. (2022). Keefektifan Media Audio-Visual dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 1923–1928. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2385>
- Suriani, A., Chandra, C., Sukma, E., & Habibi, H. (2021). Pengaruh Penggunaan Podcast dan Motivasi Belajar terhadap Keterampilan Berbicara pada Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 800–807. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.832>
- Wakas, J. E., Manullang, J., & Wuwung, O. C. (2020). Peningkatan Kemampuan Komunikasi Siswa Sekolah Dasar Melalui Digital Storytelling Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–9.
- Wardhani, P. A., Yarmi, G., & Muktadir, A. (2019). Comic story Untuk Meningkatkan Kemampuan Bercerita Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan, Kebahasaan, Dan Kesusastraan Indonesia*, 362–369.
- Yusron, M., Ika Puspita, A. M., & Puspitaningsih, F. (2020). Pengaruh Media Pop Up Book Berbasis Literasi Digital Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas Rendah. *MADROSATUNA : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 39–45. <https://doi.org/10.47971/mjpgmi.v3i1.208>